

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS siswa kelas VI SDN 02 Kanigoro Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat dilaksanakan secara sistematis dan efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penerapan metode ini berhasil menggeser pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga meningkatkan interaksi, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan, dari 24,14% pada prasiklus menjadi 48,28% pada siklus I, atau meningkat sebesar 24,14%, dan kembali meningkat hingga melampaui 80% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan lebih dari 30% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok mampu membantu siswa memahami konsep IPS secara lebih mendalam dan bermakna.

Selain itu, keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang nyata. Pada prasiklus, keaktifan belajar siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 66,55%, kemudian meningkat menjadi 72,07% pada siklus I, atau naik sebesar 5,52%, dan meningkat kembali hingga mencapai

$\geq 80\%$  pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan lebih dari 8% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat pada aspek kerja sama, partisipasi diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan menanggapi pendapat teman, serta sikap sosial siswa selama pembelajaran.

Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu peran guru sebagai fasilitator yang aktif, penggunaan media dan LKPD yang relevan, serta terciptanya suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode diskusi kelompok secara terencana dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan belajar IPS siswa kelas VI SDN 02 Kanigoro Kota Madiun, sehingga tujuan penelitian tercapai secara optimal.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini ditujukan khusus bagi pengembangan penelitian dan bagi peneliti, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok merupakan strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan belajar siswa. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.
2. Penelitian ini memberikan implikasi metodologis bagi peneliti bahwa keberhasilan penerapan diskusi kelompok sangat dipengaruhi oleh

perencanaan yang matang, kejelasan instruksi, pengelolaan waktu, serta peran guru sebagai fasilitator yang aktif membimbing jalannya diskusi.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi pengalaman reflektif dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, khususnya dalam merancang tindakan perbaikan pembelajaran secara sistematis berdasarkan hasil refleksi tiap siklus. Hal ini dapat menjadi bekal penting dalam melakukan penelitian pendidikan di masa mendatang.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan diskusi kelompok dengan berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, serta bekerja sama secara bertanggung jawab dalam kelompok. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, serta sikap percaya diri dalam belajar.

#### **2. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menerapkan metode diskusi kelompok sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran IPS, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat mengelola diskusi kelompok secara optimal dengan memberikan instruksi yang jelas, pembagian peran dalam kelompok,

pengelolaan waktu yang efektif, serta pendampingan yang intensif agar seluruh siswa terlibat aktif.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran yang inovatif dan partisipatif, seperti metode diskusi kelompok, melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta program pengembangan profesional guru. Dukungan ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

### 4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau dengan mengombinasikan metode diskusi dengan model pembelajaran lain. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait peningkatan kualitas pembelajaran.